An-Nuqthah
Journal of Research & Community Service

ISSN (Print): 2809-199X
ISSN (Online): 2809-154X
Vol. 5. No. 2 November 2025 | Page 1-7

https://ejournal.uas.ac.id/index.php/An-Nuqthah

PENDAMPINGAN PENULISAN KHAT ARAB DASAR DALAM MENUNJANG MAHARAH KITABAH SANTRI MADRASAH DINIYAH BANI ZAWAWI KENCONG JEMBER

Asni Furoidah[1)] , Manzilatul Ulyah[)]
[12)] Universitas Al-Falah As-Sunniyah Kencong Jember Jawa Timur

Abstract

Learning calligraphy for students, especially beginners, is crucial for developing their ability to write Arabic corre
However, not all educators are able to devote sufficient attention to calligraphy. One way to advance writing skills
(maharah kitabah) is through learning calligraphy for beginners. This study aims to improve the maharah kitabah
through writing calligraphy so that students become more familiar with Arabic script from various perspectives. In
community service research, the researcher used the Participatory Action Research method. The results of this stud
indicate that providing students with calligraphy to Madrasah Diniyah Bani Zawawi Kencong Jember can facilitate
development of maharah kitabah in the learning process. In this case, writing calligraphy is very helpful and make
easier for students to learn to write Arabic correctly.
Keywords: Writing of khat, maharah kitabah.

Abstrak

Pembelajaran kaligrafi bagi santri terutama bagi kalangan pemula sangatlah penting guna menunjang kemampuan menulis bahasa Arab dengan baik dan benar. Namun, pada kenyataannya tidak semua pendidik dapat memberikan perhatian lebih terhadap materi *khat* (kaligrafi). Salah satu penunjang dalam memajukan keterampilan menulis *(maharah kitabah)* adalah adanya pembelajaran khat bagi santri pemula. Adapun penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan maharoh kitabah melalui penulisan khat agar para santri lebih banyak mengenal tulisan Arab dari berbagai sisi. Dalam riset pengabdian ini, peneliti menggunakan metode *Participatory Action Research.* Hasil penelitian ini menyatakan bahwa dengan penulisan khat kepada para santri Madrasah Diniyah Bani Zawawi Kencong Jember dapat membantu mempermudah dalam menunjang maharah kitabah dalam proses pembelajaran. Dalam hal ini penulisan *khat* sangatlah membantu serta mempermudah para santri untuk belajar menulis bahasa Arab dengan baik dan benar.
Kata Kunci: Penulisan khat, maharah kitabah.

Corresponding Author:
asnifuroidah148@gmail.com[*)]

Article history:
Received 29 Mei 2025
Received in revised form 29 juni 2025
Accepted 29 julii 2025
Available online 30 sep 2025

https://doi.org/10.62097/an-nuqthah.v4i2

1. Pendahuluan

Khat atau kaligrafi Arab erat hubungannya dengan bahasa Arab karena identik dengan bahasa Al-Qur'an. Oeh karena itu bahasa arab dan kaligrafi pada dasarnya merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dalam mengawali setiap kegiatan pembelajaran bahasa Arab. Khat merupakan kaidah dasar dari pemebelajaran bahasa arab yang dilaksanakan sebelum tahap pembelajaran *imla'* (dikte) dan juga *insya'* yaitu mengarang dan merangkai kalimat dalam bahasa Arab. Sebagaimana yang dikatakan oleh Iskandar (2017) *Khat* (kaligrafi) adalah kategori menulis yang tidak hanya menekankan rupa/postur huruf dalam membentuk kata-kata dan kalimat, tetapi juga menyentuh aspek-aspek estetika *(al-jamal).* Maka tujuan pemebelajaran *khat* itu sendiri yakni agar pelajar terampil menulis huruf-huruf dan kalimat bahasa arab dengan benar dan indah. Oleh karena itu *Khat* (kaligrafi) Arab merupakan salah satu sarana informasi dan cabang budaya yang bernilai estetika (Ni'mah 2018). Dalam pembelajarannya *khat* mengambil peranan sangat penting dalam menentukan mampu atau tidaknya siswa atau siswi dalam menulis teks-teks Arab.

Mustofa (2019) dalam penelitiannya menyampaikan salah satu kendala yang dilematis yang terjadi pada pengajar bahasa Arab di Indonesia, yakni mereka beranggapan bahwa kaligrafi hanyalah sebagai seni tulis-menulis saja dan tidak ada hubungannya dengan bahasa Arab. Seperti halnya yang sudah terjadi saat ini banyak sekali faktor yang dialami siswa perihal penulisan Arab. Beberapa faktor diantarnya, seperti tidak tersedianya tempat belajar yang baik/layak maupun media yang digunakan, tidak memiliki motivasi khususnya dari pengajar bahasa Arab, tidak adanya pendorong dan tidak memiliki sikap optimis yang mendukung dalam pembelajaran *khat* selain itu minat juag menjdi penghalang pada aktifitas pembelajran bahsa Zainuri (2023). Dalam pembelajaran bahasa Arab dikenal emepat ketermapilan berbahasa yang herus dimiliki siswa yakitu: keterampilan mendengar *(maharah al-istima')*, keterampilan berbicara *(maharah al-kalam)*, ketermapilan membaca *(maharah al-qiraa'ah)*, keterampilan menulis *(maharah al-kitabah).* Melihat dari keempat aspek kemahiran tersebut, kaligrafi *(khat)* merupakan salah satu penunjang guna menguasai kemahiran menulis.

Tujuan dari kegiatan pengabdian ini, untuk melakukan pendampingan kepada santri junior/pemula di Madarasah Diniyah Bani Zawawi Kencong Jember. Di Madrasah ini pelajaran *khat* merupakan salah satu dari pelajaran yang diajarkan dan telah disesuaikan dengan jenjang pendidikan di Madarasah Diniyah Bani Zawawi. Selain mengajarkan kaidah-kaidah menulis huruf Arab yang indah, mata pelajaran *khat* di Madrasah ini juga bertujuan untuk mendidik santri sejak dini tentang pentingnya menulis bahasa Arab dengan baik dan benar agar mudah dibaca dan dipahami sehingga tidak menimbulkan bacaan, arti dan tafsiran yang salah karena kurang sempurnanya penulisan huruf-huruf dalam setiap kalimatnya.

2. Metode Penelitian

Dalam riset pengabdian ini, peneliti menggunakan metode *participatory action research.* Peneliti juga mengumpulkan data melalui observasi dan dokumentasi berdasarkan sumber primer dan sekunder. Setelah memperoleh data dari observasi serta dokumentasi yang sudah terkumpul, untuk selanjutnya peneliti melaksanakan analisis data. Adapun analisis data yang dilaksanakan adalah dengan cara (1) mengumpulkan data yaitu mengumpulkan data yang relevan dan yang valid (akurat). (2) mereduksi data yaitu menyimpulkan data yang diperlukan saat penelitian saja, jika ditemukan adanya data yang tidak diharapkan maka data tersebut lebih baik dihapus. (3) menyajikan data yaitu menampilkan teks naratif berdasarkan data yang dihasilkan dilapangan. (4) interpretasi data atau menarik kesimpulan dari metode penelitian diatas. Penelitian kali ini, peneliti mendampingi santri dalam penulisan khat Arab agar para santri dapat menulis kalimat Arab dengan baik dan benar.

Subjek pendampingan yang dipilih adalah santri yang masih dalah tahap pemula dengan minimnya pengetahuan tentang pembelajaran *khat* Arab. Pemilihan pendampingan ini bertujuan untuk mendidik mereka sejak dini tentang pentingnya menulis Arab dengan baik dan benar agar mudah dibaca dan dipahami sehingga tidak menimbulkan salah bacaan dan tafsiran karena kurang sempurnanya penulisan huruf-huruf dalam setiap kalimatnya.

Disamping itu sebelum dilaksanakan kegiatan pengabdian ini mereka yang terlibat yaitu ustadzah yang berpengalaman dalam pembelajaran khath dan santri yang masih berada pada tahap pemula atau baru mengenal pembelajaran tulis-menulis *khat* Arab. Hal ini sangat dibutuhkan karena dapat memudahkan pelaksanaan kegiatan pendampingan. Evaluasi kegiatan dalam pengabdian masayarakat ini dilakukan dengan melakuakan penilaian dari hasil karya tulis mereka. Dan akan dipilih tiga hasil karya terbaik untuk mendapatkan hadiah. Tindak lanjut dari evaluasi program pendampingan ini adalah menjadikan para tenaga pendidik di Madrasah Diniyah Bani Zawawi menjadi lebih kreatif dan Inovatif dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik terutama materi bahasa Arab salah satunya dengan menerapkan program keterampilan menulis yaitu pembelajaran kaligrafi *(khath).*

Adapun langkah-langkah pendampingan dengan penjabaran kebih rinci sebagai berikut:

Langkah	Deskripsi Kegiatan
1	Identifikasi objek dan subjek dampingan
2	Menentukan mitra dampingan dan mngedukasi
3	Mendiskusikan kegiatan yang dilakukan dengan mitra dampingan
4	Menyediakan media/alat yang digunakan untuk penulisan *khat*/model tulisan Arab
5	Memberikan pengarahan kepada santri tentang langkah awal dalam proses pelatihan penulisan Arab
6	Tahap pertama, penyampaian materi tentang pengenalan huruf-huruf hijaiyah dengan cara guru memberikan contoh-contoh penulisannya dengan melakukan penebalan huruf.
7	Tahap kedua, santri diajak lebih aktif dengan menyuruh mereka untuk menebali tulisan huruf-huruf hijaiyah pada media yang telah disediakan
8	Tahap ketiga, guru meminta santri untuk mewarnai tulisannya tersebut, hal ini untuk menghilangkan kejenuhan siswa ketika belajar huruf *hijaiyah*
9	Tahap keempat, materi selanjutnya adalah menebali hhuruf-huruf dalam bentuk rangkaian kata-kata sederhana bahasa Arab yang berkaitan dengan nama-nama Allah *(Asmaul Husna)*
10	Memberikan tugas latihan diluar jam pelajaran sebagai pengembangan diri dan materi yang diberikan dan tidak lepas dari panduan yang telah ada.
11	Menulis laporan riset PkM dari hasil pendampingan pembelajaran kaligrafi (*khath)* Arab
12	Merevisi hasil laporan PkM yang telah dikerjakan

3. Hasil dan Pembahasan

Maharah kitabah adalah salah satu kemahiran yang kompleks dalam pembelajaran bahasa Arab. Banyak faktor yang menjadi problematika dalam mencapai kemahiran tersebut (Rathomi, 2020). Faktor penyebab kesulitan siswa dalam penulisan huruf abjad bahasa Arab berasal dari faktor internal dan eksternal. Irfan (2020) dalam penelitiannya menyebutkan Faktor internal diantaranya siswa tidak hafal huruf (*hijaiyah)*/abjad bahasa Arab, kurangnya bakat, minat dan motivasi. Faktor eksternal diantaranya sarana dan prasarana pembelajaran yang kurang mendukung serta metode dan media pembelajaran yang digunakan kurang

bervariasi. Faktor-fator tersebut menjadi problematika tersendiri bagi siswa yang memulai pembelajaran bahasa Arab.

Menulis merupakan kegiatan yang mempunyai hubungan dengan proses berfikir serta keterampilan ekspresi dalam bentuk tulisan (kuraedah, 2015). Untuk mempermudah dalam proses pembelajaran, hendaknya memulai dari tahap yang paling mudah hingga tingkat tertinggi (Nisa & Rizki 2021). Terdapat beberapa tahapan dalam keterampilan menulis diantaranya tahap pemula biasanya dalam tingkat ini hanya menyalin satuan-satuan bahasa yang sederhana dan pernyataan/kalimat sederhana (Fajriah, 2017).

Proses pentahapan tersebut hendaknya dimulai dari pembelajaran *khat* (membuat garis meningkat kepada *naskh* (menyalin), kemudian *imla'* (dekte) dilanjutkan dengan menulis berstruktur dan tingkat yang paling akhir yaitu menulis bebas (Irfan (2020). Dalam penelitiannya Mustofa (2019) mengungkapkan bahwa pembelajaran *kha*t mempunyai peranan penting dalam menentukan peserta didik itu mampu atau tidaknya dalam menulis teks-teks bahasa Arab, yang mana hal tersebut akan menentukan tingkat kemahiran menulis *(maharah kitabah).* Sehingga dalam menulis harus sesuai dengan aturan yang telah ditentukan (Ghofur & A'ini, 2022).

Keterampilan menulis merupakan salah satu tujuan pembelajaran bahasa Arab. Sebagaimana telah diketahui bahwa keterampilam menulis dalam bahasa Arab terdiri dari tiga kategori yang tidak bisa dipisahkan yaitu: *khat, imla'* dan *insya'*. Menulis kaligrafi, atau sering disebut dengan *tahsinul khat* (membaguskan tulisan) Menurut Albar (et al., 2019) pembelajaran ini mengarahkan pada pembelajaran menulis yang tidak hanya menekankan kaidah dan bentuk tulisan, tetapi juga mempertimbangkan aspek estetika. *Khat* atau kaligrafi Arab erat hubungannya dengan bahasa Arab karena identik dengan bahasa Al-Qur'an (Huda & Isnaini 2016). Oleh karena itu pada dasarnya bahasa Arab dan kaligrafi *(khat)* merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dalam setiap awal kegiatan pembelajaran (Huda, 2017). Disamping itu kemahiran dalam bahasa Arab merupakan hal yang sangat erat kaitannya dengan kemahiran menulis sebagai media atau dokumen tertulis (Mustofa, 2020).

Seorang siswa dapat dikatakan mempunyai keterampilan menulis yang baik jika dapat menguasai tiga aspek kemahiran menulis *(khat, imla', dan insya')*. Dalam proses pembelajaran maharah kitabah ada beberapa tingkatan Ni'mah (2019) membaginya menjadi tiga yaitu tingkat pemula/dasar, tingkat menengah, dan tingkat atas. Bagi pembelajar bahasa Arab tingkat dasar yaitu berupa pengenalan serta pengetahuan mengenai bentuk huruf Arab yang memiliki ciri dan karakteristik yang berbeda dengan tulisan latin.

Adapun strategi yang dapat digunakan untuk pembelajaran kitabah khususnya pagi tingkat dasar diantaranya adalah siswa dibimbing untuk dapat menggandeng kata/kalimat yang terpotong menjadi susunan yang benar. Tujuannya yakni siswa diharapkan dapat mengenal dan menuliskan huruf-huruf hijaiyah dengan benar. Iskandar (2017) memaparkan tujuan pembelajaran keterampilan menulis untuk tingkat pemula yakni menyalin satuan-satuan bahasa yang sederhana, menulis pernyataan dan pertanyaan yang sederhana, dan tujuan yang lebih penting yaitu siswa dapat menulis paragraf pendek.

Aktivitas menulis ini adalah hal sangat sulit bagi siswa, karena membutuhkan beberapa keterampilan, yaitu keterampilan dalam membentuk huruf serta menguasai ejaan dan keterampilan dalam membentuk tulisan berbahasa Arab (Munawarah & Zulkiflih 2021). Dalam penerapannya seorang guru bebas menggunakan metode apapun untuk mengajar. Karena tidak ada satu metode yang harus mutlak digunakan. Dalam pembelajaran khat bertujuan dapat mengarahkan siswa untuk menirukan bentuk-bentuk tulisan Arab sesuai teknik penulisan yang telah diajarkan (Rini, 2020)

Pada dasarnya keterampilan menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Keterampilan menilis merupakan salah satu aspek keterampilan bahasa yang penting yakni dengan menuangkan isi pikiran melalui huruf, kata-kata, maupun sebuah kalimat

(Fiktoria & Nahwiyah 2022). Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang paling tinggi tingkat kesulitannya bagi pembelajar dibandingkan dengan ketiga keterampilan yang lainnya, yaitu kerampilan menyimak, keterampilan berbicara, dan keterampilan membaca. Dengan menerapkan metode cara penulisan huruf Arab *(khat)* diharapkan dapat membantu siswa untuk lebih mudah dalam proses pembelajarannya.

3.1 Penggunaan Media dalam Menunjang Keberhasilan Pembelajaran Bahasa Arab

Bahasa Arab merupakan pelajaran yang befungsi untuk memberikan kemampuan dan keterampilan dasar peserta didik menggunakan bahasa Arab dengan benar, salah satunya dalam bidang menulis yang akan menjadi bekal untuk pendidikan selanjutnya. Penggunaan media merupakan salah satu cara untuk menunjang keberhasilan dalam pembelajaran bahasa Arab tersebut. Yang mana hal tersebut dapat membangkitkan motivasi belajar serta meningkatkan kemampuan belajar peserta didik.

Kebanyakan dari siswa tingkat pemula di madrasah diniyah belum begitu mengenal kaidah-kaidah penulisan Arab yang benar sesuai kaidah. Dikarenakan kurangnya dukungan dan motivasi dari tenaga pendidik serta sarana prasarana yang kurang memadahi dari lembaga. Dengan pendampingan ini siswa menggunakan media menulis indah Arab atau lebih dikenal dengan *khat* atau kaligrafi. Model pembelajaran ini ditujukan bagi pelajar yang baru mengenal bahasa Arab memiliki rasa senang dan suka belajar bahasa Arab sehingga ketika mendapatkan pengajaran peserta didik beranggapan bahwa bahasa Arab itu mudah dan menyenangkan.

3.2 Mengatasi Problem Penulisan Arab di Madrasah Diniyah

Setiap individu pastinya mempunyai kemampuan yang berbeda-beda. Dari perbedaan tersebut menyebabkan tingkah laku setiap siswa juga berbeda-beda. Tentunya hal ini juga berdampak dalam proses pembelajaran. Beberapa faktor yang memengaruhi siswa kesulitan dalam menulis Arab yaitu pengalaman belajar bahasa Arab yang rendah, siswa tidak hafal huruf hijaiyah serta minat dan motivasi belajar yang masih rendah.

Untuk meningkatkan daya tarik pelajaran bahasa Arab dengan media pembelajaran kaligrafi tentu tidak lepas dari proses pembelajaran yang setiap harinya dilakukan dikelas. Terutama pembelajaran *khat (*kaligrafi) harus memiliki guru yang telah menguasai dalam menyampaikan materi-materi pada siswanya dan juga dapat menarik minat belajar siswa. Hal inilah yang membuat siswa dapat menerima dengan baik meteri yang disampaikan. Apalagi materi yang diberikan tersebut masih berupa kata-kata sederhanaa dalam bahasa Arab, sehingga dapat memberikan kesan positif bagi siswa.

3.3 Melatih Kemahiran Menulis Bahasa Arab Bagi Siswa Madrasah Diniyah

Dalam pembelajaran bahasa Arab dikenal dengan empat keterampilan berbahasa yang harus dimiliki siswa, salah satu dianataranya yaitu keterampilan menulis *(maharah kitabah).* Dan kaligrafi *(khat)* merupakan salah satu penunjang guna menguasai kemahiran menulis. Menulis suatu kalimat bahasa Arab yang bagus dan mudah dibaca bagi pembaca, tentunya membutuhkan seni menulis yang baik dan benar, untuk itu pembelajaran *khat* dan bahasa Arab tidak dapat dipisahkan. Keterampilan menulis merupakan sarana penting bagi siwa untuk dapat menulis berbagai bahasa, khususnya bahasa Arab. Salah satunya untuk bisa menguasai bahasa Arab dan dapat memahami kata-kata dalam bahasa Arab. Proses pelakasanaan pembelajaran *khat* di madrasah diniyah tingkat pemula lebih menekankan kepada latihan-latihan menulis *khat* Arab dasar untuk menulis huruf-huruf Arab *(hijaiyah)* kemudian guru meminta siswa untuk mewarnai tulisannya tersebut, hal ini bertujuan untuk menghilangkan kejenuhan siswa ketika belajar huruf hijaiyah. Sehingga siswa dapat mencapai kemahiran dalam bahasa Arab, yakni kemahiran menulis *(maharah kitabah).*

4. Kesimpulan

Setelah dilakukannya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini maka bisa disimpulkan bahwa pendampingan penulisan khat Arab bagi santri di Madrasah Diniyah Bani

Zawawi Kencong Jember ini lebih menekankan kepada praktek menulis kalimat Arab dengan baik dan benar. Materi yang diberikan berupa materi-materi dasar yang diantaranya berupa pengenalan huruf *hijaiyah*, cara menulis huruf-huruf *hijaiyah* yang benar, penyambungan huruf *hijaiyah*, membedakan huruf yang bisa disambung dengan yang tidak bisa disambung dan mewarnai kaligrafi dengan model penulisan *khat naskhi*.

Referensi

Albar, M. F., Prastiwi, N. D., Chairunnisah, P., & Rahman, A. (2021, November). EDUKASI BAHASA ARAB DAN PELATIHAN KALIGRAFI DI MADRASAH DINIYAH AISYIYAH CABANG GAMBIR, KOTA JAKARTA PUSAT. In *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ* (Vol. 1, No. 1).

Fajriah, F. (2017). Strategi Pembelajaran Maharah Al-Kitabah Pada Tingkat Ibtidaiyah. *Pionir: Jurnal Pendidikan*, *6*(2).

Fiktoria, E., & Nahwiyah, S. (2022). Pengaruh Pembelajaran Kaligrafi terhadap Keterampilan Menulis pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di MTS. *Almufi Journal of Measurement, Assessment, and Evaluation Education*, *2*(1), 53-58.

Ghofur, M. A., & A'ini, C. (2022). Pelatihan Penulisan dengan Metode Imla'di Ponpes As-Sunniyyah Jember. *An-Nuqtah*, *1*(2), 57-62.

Huda, N. (2017). Implementasi Jenis Khat Naskhi dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Al Mahāra: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, *3*(2), 287-312.

Irfan, H. (2019). Analisis Faktor-Faktor Kesulitan Menulis Huruf Abjad Bahasa Arab. *Lisanan Arabiya: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, *3*(2), 129-152.

Iskandar, M. L. (2017). Strategi Pembelajaran Menulis (Kitabah) Bahasa Arab. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Raushan Fikr*, *6*(1), 55-68.

Isnaini, R. L., & Huda, N. (2016). Kaligrafi Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Arab. *al Mahāra: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, *2*(2), 293-304.

Kuraedah, S. (2015). aplikasi maharah kitabah dalam pembelajaran bahasa Arab. *Al-TA'DIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, *8*(2), 82-98.

Munawarah, M., & Zulkiflih, Z. (2021). Pembelajaran Keterampilan Menulis (Maharah al-Kitabah) dalam Bahasa Arab. *Loghat Arabi: Jurnal Bahasa Arab dan Pendidikan Bahasa Arab*, *1*(2), 22-34.

Mustofa, D. (2019). Kemampuan Bahasa Arab dalam Pandangan Perilaku Keagamaan dan Kemampuan Menulis Arab (Khat). *DIMAR: Jurnal Pendidikan Islam*, *1*(1), 061-077.

Mustofa, D. (2020). PEMBELAJARAN KALIGRAFI DASAR UNTUK MELATIH KEMAHIRAN MENULIS BAHASA ARAB BAGI SISWA MADRASAH IBTIDAIYAH. *DIMAR: Jurnal Pendidikan Islam*, *2*(1), 066-076.

Ni'mah, K. (2018). Implementasi Media Papan Mahir Bahasa Arab Dalam Pembelajaran Maharoh Kitabah. *DAR EL-ILMI: Jurnal Studi Keagamaan, Pendidikan dan Humaniora*, *5*(2), 93-114.

Ni'mah, K. (2019). Khat dalam Menunjang Kemahiran Kitabah Bahasa Arab. *DAR EL-ILMI: Jurnal Studi Keagamaan, Pendidikan dan Humaniora*, *6*(2), 263-284.

Nisa, N. K., & Rizki, M. T. (2021). Integrasi Kaidah Imla'Dan Tajwid Dalam Kemampuan Menulis Bahasa Arab. *AL-MU'ARRIB: JOURNAL OF ARABIC EDUCATION*, *1*(2), 49-57.

Rathomi, A. (2020). Maharah Kitabah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Tarbiya Islamica*, *1*(1), 1-8.

Rini, R. (2020). Pembelajaran Kemahiran Menulis Bahasa Arab Aplikatif. *Al-Muktamar As-Sanawi li Al-Lughah Al-'Arabiyyah (MUSLA)*, *1*(1), 18-42.

Zainuri, Z., & Wahyudi, I. (2023). Pendampingan Pembelajaran Maharah Qira'ah Menggunakan Media Visual. *An-Nuqthah*, *3*(2), 93-100.